

ANALISIS KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI TERHADAP MOTIVASI WISATAWAN DI KOTA SABANG

Akmal Rismansyah Nasution*¹, Rika Kustina², Munzir³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian dengan judul Analisis Kegiatan Olahraga Rekreasi Terhadap Motivasi Wisatawan di Kota Sabang, ini bertujuan untuk mendeskripsi dampak kegiatan olahraga rekreasi terhadap motivasi wisatawan di kota sabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 10 orang pengunjung wisata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa kegiatan olahraga rekreasi mampu memotivasi wisatawan untuk memanfaatkannya di Kota Sabang. Dimana dari keseluruhan wisatawan yang dijadikan responden rata-rata memiliki motivasi yang baik dan bahkan sangat baik terhadap kegiatan olahraga rekreasi di Kota Sabang tersebut. Dimana Responden 1 menyatakan sangat baik dan baik. Responden 2 menyatakan sangat baik dan baik. Responden 3 menyatakan baik. Responden 4 menyatakan baik dan sangat baik. Responden 5 menyatakan baik dan sangat baik. Responden 6 menyatakan baik bahkan sangat baik. Respondem 7 menyatakan baik dan sangat baik. Responden 8 menyatakan baik bahkan sangat baik. Responden 9 menyatakan baik dan sangat baik, sedangkan Responden ke 10 menyatakan baik, juga sangat baik motivasinya terhadap kegiatan olahraga rekreasi yang ada di Kota Sabang.

Kata Kunci: Analisis, Olahraga Rekreasi, Motivasi Wisatawan

Abstract

This research, entitled Analysis of Recreational Sports Activities on Tourist Motivation in Sabang City, aims to describe the impact of recreational sports activities on tourist motivation in Sabang City. This research uses a qualitative approach. This type of research is descriptive. The sample for this research was 10 tourist visitors. Data collection techniques were carried out using questionnaires and documentation. Data analysis uses the average formula and frequency distribution. Based on the results of data processing, it is known that recreational sports activities are able to motivate tourists to use them in Sabang City. Of all the tourists who were respondents, on average, they had good motivation and were even very good at recreational sports activities in Sabang City. Where Respondent 1 stated that it was very good and good. Respondent 2 said it was very good and good. Respondent 3 said it was good. Respondent 4 stated good and very good. Respondent 5 said it was good and very good. Respondent 6 said it was good or even very good. Respondent 7 stated good and very good. Respondent 8 said it was good or even very good. Respondent 9 stated good and very good, while Respondent 10 stated good, also very good motivation for recreational sports activities in Sabang City.

Keywords: Analysis, Recreational Sports, Tourist Motivation.

* akmalrisakmal@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas yang baik bagi kesehatan tubuh, membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak, dengan olahraga secara rutin tubuh kita akan menjadi sehat dan bugar. Menurut Kemdikbud (2017) olahraga artinya melakukan gerak badan, Seperti mesin yang jika tidak digunakan atau digerakkan dalam jangka waktu lama perlahan-lahan bagiannya akan rusak karena tidak terlatih untuk terus bergerak dan bekerja, tubuh pun akan bermasalah dan tidak sehat jika kurang gerak. Dengan berolahraga, metabolisme tubuh akan optimal dan otak sebagai pusat saraf akan bekerja menjadi lebih baik, melatih otot-otot sehingga tidak kaku dan peredaran darah juga sirkulasi oksigen dalam tubuh menjadi lancar. Selain itu olahraga juga merupakan salah satu komponen utama gaya hidup sehat bersamaan dengan pola makan sehat dan penghindaran zat lain yang berbahaya bagi kesehatan.

Aktivitas fisik seperti jalan cepat, *jogging* atau lari-lari kecil, menaiki tangga, bersepeda, futsal, berenang, dan senam juga termasuk olahraga, berolahraga sebanyak dua sampai tiga kali seminggu boleh saja, tetapi berolahraga dalam waktu yang singkat asal rutin akan lebih baik karena akan lebih membantu mencapai tujuan kebugaran seperti ingin mengikuti perlombaan olahraga atau menurunkan berat badan.

Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui olahraga (Ajun Khamdani,2010:1-2). Olahraga merupakan alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mencapai kepuasan tertinggi (Yudik Prasetyo,2012:84).

Menurut Ajun Khamdani (2010:1-2), olahraga adalah proses sistematis berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, membangkitkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi dan kemenangan.

Olahraga sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab, kreatifitas dan daya inovasi, serta mengembangkan kecerdasan, Pada era globalisasi sekarang ini masyarakat disibukan dengan pekerjaan yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat membutuhkan waktu luang untuk merefreshkembali dengan berbagai cara salah satunya rekreasi. Mengunjungi tempat wisata merupakan alternatif yang di pilih untuk memeberikan nuansa baru, Indonesia

merupakan Negara yang banyak menyediakan tempat wisata serta menyajikan berbagai wahana untuk rekreasi. Karena Indonesia berada di iklim tropis yang memungkinkan terdapat daerah yang dapat di jadikan tempat rekreasi, yaitu daerah pesisir laut, perbukitan, serta pegunungan, Contoh wisata air seperti snorkeling, diving, berenang.

Parawisata olahraga sekarang ini merupakan suatu tuntunan hidup dalam jaman modern ini. Permintaan orang-orang untuk melakukan perjalanan wisata, dari tahun ke tahun terus meningkat. Itu terjadi tidak hanya di hamper setiap Negara di dunia ini, tapi juga terjadi di dalam negeri itu sendiri, yang alam dan seni budayanya sangat menarik.

Di Indonesia banyak sekali wahana rekreasi yang menyediakan berbagai macam wahana, dengan tujuan masyarakat dapat memilih dan menggunakan sesuai dengan yang di inginkan masyarakat itu sendiri, wahana rekreasi sangat di gemari oleh masyarakat di karnakan rekreasi bisa dilakukan olah siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.

Pulau Sabang yang letaknya di ujung pulau Sumatra, sudah sangat di kenal sebagai tujuan destinasi wisata yang kaya dengan keaneka ragaman budaya, keindahan alam dan berbagai objek wisata yang akan menemani kegiatan liburan dan wista, Sabang merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menyajikan keindahan-keindahan pesona wisata yang sangat alami dan menarik untuk di kunjungi serta memeberikan sajian wisata yang indah, sabang sangat cocok untuk wisatawan yang ingin liburan dan juga rekreasi, tempat yang strategis di kelilingi laut akan membuat wisatwan merasakan suasana yang berbeda dari biasanya.

Bagi pengunjung berkeluarga dan juga muda-mudi sangat cocok untuk mencari kesenangan dan juga hiburan yang terjangkau dengan fasilitas dan tempat yang strategis di kota Sabang. Banyak pengunjung ataupun wisatawan yang datang ke Sabang untuk berlibur dan juga rekreasi karna tertarik dengan keindahan alam dan juga olahraga rekreasi di kota Sabang, adapun tempat yang paling ramai di kunjungi wisatawan saat berwisata ke kota Sabang adalah pantai Iboih dan pantai Gapang. Di karnakan ke dua pantai tersebut di jadikan tujuan utama destinasipada saat wisatawan datang ke kota Sabang, di kernakan tempatnya yang kaya dengan kenindaan alam dan juga berbagai macam olahraga rekreasi yang dapat memanjakan wisatawan. Data di atas adalah beberpa olahraga yang tersedia di kota Sabang, adapun antusiasme pengunjung dan wisatawan ke kota Sabang sangat tinggi dapat kita lihat dari data yang terkumpul beberapa tahun terkahir.

Berdasarkan pengamatan dan observasi penelitian pada tanggal 1-7 Maret 2023 wisatawan yang berkunjung di objek wisata kota Sabang tepat nya di pantai Iboih dan

pantai Gapang sangat bervariasi, wisata daerah ini ramai di kunjungi masyarakat dan wisatawan pada hari dan kegiatan tertentu seperti pada hari libur nasional dan akhir pekan, namun di hari-hari biasa juga tidak luput dari kunjungan masyarakat dan wisatawan di lihat dari penjualan tiket, jumlah pengunjung hari biasa hanya sekitar 100 orang, namun pada hari minggu dan hari besar mencapai 200 orang bahkan lebih. Antusiasme pengunjung pada wisata ini tidak hanya berasal dari masyarakat setempat melainkan juga dari daerah desa atau kota lain juga datang untuk menikmati olahraga rekreasi yang tersedia.

LANDASAN TEORI

1. Olahraga Rekreasi

Olahraga atau sport berasal dari bahasa latin "*disportase*" yang artinya menyenangkan atau menghibur untuk bergembira. Dalam arti lain yaitu kesibukan manusia untuk mengembirakan diri sambil memelihara jasmaniah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:343) menyatakan olahraga adalah latihan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan badan.

2. Karakteristik Olahraga Rekreasi

Di lihat dari sifat kegiatan perilaku, kegiatan olahraga rekreasi di golongan atas :

1. Kegiatan aktif (objektif)

Yaitu kegiatan yang di gunkan menggunakan banyak tenaga dan keahlian. Kegiatan ini untuk mengembangkan kemampuan atau untuk penghilang rasa jenuh.

2. Kegiatan pasif (subjektif)

kegiatan yang di lakukan tidak banyak memerlukan tenaga besar dan tidak memerlukan keahlian. kegiatan ini lebih kepada kegiatan penyegaran fisik dan mental yang bersifat santai, yaitu.

- a. Menonton
- b. Menikmati keindahan alam
- c. Makan dan minum
- d. bersantai

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di laksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal, karakter atau watak adalah perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat

tetap sehingga menjadi “tanda” yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang yang lainnya, pembentukan karakter melalui olahraga rekreasi.

Nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga rekreasi terdiri dari nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan demokrasi, kesabaran, kedisiplinan, keberanian, komunikasi, toleransi, sosial, dan percaya diri. Nilai-nilai positif tersebut akan mendukung dalam membentuk karakter. Sedangkan rekreasi sendiri di dasari oleh pandangan filsafat, aktifitas rekreasi mengandung ciri-ciri khusus yang dapat membedakan dengan aktifitas lainnya. meskipun berbagai kegiatan dapat menjadi rekreasi maupun karakteristik yang menjadi kekhususan dalam aktifitas rekreasi menjadi payungnya.

Menurut pakar rekreasi karakteristik rekreasi terdiri dari Sembilan unsur sebagai berikut :

1. Melibatkan aktifitas
2. Di lakukan pada waktu luang
3. Tidak memiliki bentuk yang permanen
4. Sukarela
5. Adanya motivasi
6. Di lakukan secara sungguh-sungguh
7. Fleksibel
8. Universal
9. Memberi manfaat positif

3. Potensi Olahraga Rekreasi

Dari olahraga rekreasi yang ada dapat digali berbagai potensi yang dapat memberi nilai-nilai positif bagi pembentukan personality individu seperti :

1. memelihara kesehatan dan kondisi jasmani,
2. mendapatkan kesenangan/ kegembiraan/ kepuasan secara psikologi maupun psikis
3. membentuk kebiasaan diri dalam menggunakan waktu untuk aktivitas fisik yang menyenangkan.
4. mencegah, mengetahui, dan mengoreksi kelemahan jasmani.

4. Peran Olahraga Rekreasi

Ada dua alternatif yang harus di gali tentang peran rekreasi. Pertama bahwa fungsi rekreasi adalah fungsi keseimbangan, Fungsi kompensasi, atau fungsi korektif, berfungsi sebagai penangkal kegiatan rutin, dan berfungsi memberikan terapi bagi

manusia yang stres dalam kehidupannya, ke dua bahwa rekreasi harus di lihat sebagai fungsi pengembangan, fungsi pelengkap, dalam keseluruhan hidup.

5. Olahraga Rekreasi Sebagai Kompensasi

Rekreasi memberi kompensasi dalam kehidupan manusia atau menyeimbangkan fungsi karena ketegangan dalam bekerja

6. Olahraga Sebagai korelatif

Peran olahraga rekreasi terdiri dari dua fungsi, fungsi utama yaitu kompensasi dan fungsi korektif Fungsi kompensasi adalah untuk memberikan keseimbangan hidup. Sedangkan fungsi korektif adalah memberi waktu beristirahat dan rileksasi dalam kehidupan. Olahraga Rekreasi dapat di manfaatkan sebagai suatu mediasi untuk mengoreksi ketidak mampuan menyesuaikan diri secara profesional atau sosial.

7. Sarana Dan Prasarana Olahraga Rekreasi

Ada tiga lingkungan yang dapat di manfaatkan sebagai sarana dan prasarana olahraga rekreasi yaitu :

1. Lingkungan yang sengaja di buat

Sarana biasanya di buat untuk memenuhi tuntutan rekreasi di mana pada umumnya mereka menuntut adanya pelayanan yang memuaskan dari pengelola. Dan yang terpenting mereka terpuaskan berbagai keinginannya itu.

2. Lingkungan sosial

Sarana dan prasarana semacam ini umumnya di rancang dalam bentuk kegiatan yang melibatkan banyak orang dan juga sarana prasarana ini bias di manfaatkan sebagai wahana untuk kontak sosial, sosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar atau mengembangkan bakat.

3. Lingkungan alam

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk dari proses natural tanpa ada campur tangan manusia. Dalam hal ini yang di maksud seperti pegunungan, sungai, hutan, rawa. Lingkungan sendiri sebenarnya dapat di artikan juga sebagai sesuatu yang ada di sekitar kita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Wisatawan yang melakukan kegiatan rekreasi di Kota Sabang. Sampel dalam penelitian 10 orang wisatawan. Pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Baik

(SB), Baik (B) dan Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB). Teknik analisis data menggunakan rumus menghitung rata-rata dan rumus distribusi frekuensi.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis-jenis penelitian yang menginformasikan atau menceritakan kondisi obyek penelitian saat mencatat dan menganalisis hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalah, berdasarkan metode dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Akbar Muflihah (2019) Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif, Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara. Sedangkan, menurut Morissan (2016:166) penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui suatu sampel dengan menanyakan atau menilai melalui, agar mendapatkan suatu informasi dan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Survei (survey) atau lengkapnya self-administered survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan pertanyaan kepada responden individu. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Dapat disimpulkan dari metode yang diambil peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode survei agar mendapatkan informasi data mengenai Olahraga Rekreasi

2. Data Dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian peranan sumber data sangat berperan penting. Sumber data akan sangat membantu peneliti dalam menghimpun data yang diperlukan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

1. Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif berupa data yang disajikan dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu dan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi atau sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Yang termasuk

data penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu wisatawan lokal dan domestik yang melakukan kegiatan olahraga rekreasi di Pantai Iboih dan Pantai Gapang, destinasi wisata Kota Sabang.

2. Sumber Data Penelitain

Adapun data penelitian terbagi 2 yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:225), sumber primer adalah adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wisatawan lokal dan juga warga lokal yang berpartisipasi dalam olahraga rekreasi di pantai iboih dan pantai gapang kot sabang.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:225), sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data penjualan tiket, dan dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Menurut Komalasari (2011:43) angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang motivasi wisatawan terhadap kegiatan olahraga rekreasi, yang bersifat tertutup. Artinya responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket dalam

penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B) dan Tidak Baik (TB) dan Sangat Tidak Baik (STB).

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lainlain". Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain". Study dokumen merupakan perlengkapan dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini hanya digunakan sebatas teknik pendukung untuk mengambil data berupa gambar dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berupa dokumen, foto, data untuk memperkuat data.

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat motivasi wisatawan, maka digunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data ialah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2012:56), yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah score X

N = Jumlah sampel.

2. Menghitung Persentase

Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode analisis statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi.

Dengan rumus dari Hadi (2008:229) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = sampel
100% = bilangan tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Keberadaan wisatawan dalam memanfaatkan kegiatan olahraga rekreasi di Kota Sabang tentu memiliki tingkat motivasi tersendiri, berdasarkan data wawancara dengan membagikan pertanyaan secara tertutup kepada 10 orang wisatawan yang menjadi responden dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Aspek pertama yang dijadikan indikator motivasi wisatawan terhadap olahraga rekreasi di Kota Sabang ialah rasa puas terhadap apa yang terdapat di kawasan wisata tersebut, mulai dari ketersediaan fasilitas, keindahan alam dan lain sebagainya. Adapun tanggapan wisatawan dalam hal ini sebagai berikut:

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 1 | 10% |
| 2 | Baik | 9 | 90% |
| 3 | Tidak Baik | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| | Total | 10 | 100% |

- b. Aspek kedua yang dijadikan indikator motivasi wisatawan terhadap olahraga rekreasi di Kota Sabang ialah anggapan terkait pentingnya keberadaan olahraga rekreasi itu sendiri di Kota Sabang. Adapun tanggapan wisatawan dalam hal ini sebagai berikut:

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 4 | 40% |
| 2 | Baik | 6 | 60% |
| 3 | Tidak Baik | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| | Total | 10 | 100% |

- c. Keberadaan olahraga rekreasi di Kota Sabang juga sebagai dasar membuat wisatawan untuk termotivasi memanfaatkan olahraga rekreasi yang ada di Kota Sabang tersebut. Adapun tanggapan wisatawan terhadap tingkat keterpenuhan kebutuhannya dapat dilihat pada Tabel

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Baik | 4 | 40% |
| 2 | Baik | 4 | 40% |

| | | | |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 3 | Tidak Baik | 2 | 20% |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

- d. Keterlibatan wisatawan dalam olahraga rekreasi di Kota Sabang juga menunjukkan motivasi dalam memanfaatkan olahraga rekreasi yang ada di Kota Sabang tersebut. Adapun tanggapan wisatawan terhadap tingkat keterlibatan wisatawan

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 2 | 20% |
| 2 | Baik | 8 | 80% |
| 3 | Tidak Baik | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

- e. Wisatawan yang melakukan kunjungan di Kota Sabang tentu memiliki berbagai tujuan, baik untuk menghilangkan rasa kejenuhan dan kebosanan, sekedar rekreasi dan bahkan khusus untuk berolahraga rekreasi. Adapun tanggapan wisatawan terhadap tujuan utama berkunjung ke wisata Sabang

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 3 | 30% |
| 2 | Baik | 4 | 40% |
| 3 | Tidak Baik | 3 | 30% |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

- f. Keberadaan objek wisata tentu tidak bisa dilepaskan dukungan fasilitas wisata, begitu juga keberadaan olahraga rekreasi di Kota Sabang yang tentu sudah memiliki sarana dan prasarana yang beragam. Terkait keberadaan sarana dan prasarana tersebut, wisatawan memberikan tanggapan sebagai berikut.

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 1 | 10% |
| 2 | Baik | 8 | 80% |
| 3 | Tidak Baik | 1 | 10% |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

- g. Aspek lain dalam memotivasi wisatawan terhadap olahraga rekreasi di Kota Sabang ialah adanya kesenangan dan kebugaran jasmani bagi wisatawan jika

memanfaatkan olahraga rekreasi tersebut. Terkait hal ini, wisatawan memberikan tanggapan sebagai berikut.

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 5 | 50% |
| 2 | Baik | 5 | 50% |
| 3 | Tidak Baik | 0 | 0 |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

- h. Kepuasan terhadap perjalanan selama melakukan olahraga rekreasi di wisatawan di Kota Sabang juga menjadi motivasi wisatawan dalam melakukan kegiatan olahraga rekreasi. Terkait hal ini, wisatawan memberikan tanggapan sebagai berikut.

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 3 | 30% |
| 2 | Baik | 7 | 70% |
| 3 | Tidak Baik | 1 | 10% |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

- i. Keberadaan olahraga rekreasi di kawasan wisata Kota Sabang tentu menjadi motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan. Hal ini, sebagaimana tanggapan yang diberikan wisatawan yakni sebagai berikut.

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 1 | 10% |
| 2 | Baik | 7 | 70% |
| 3 | Tidak Baik | 2 | 20% |
| 4 | Sangat Tidak Baik | 0 | 0 |
| Total | | 10 | 100% |

Dari hasil penelitian di atas terkait kegiatan olahraga rekreasi terhadap motivasi wisatawan yang ada di Kota Sabang, maka dapat diberikan penilaian sebagaimana terlihat pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Kegiatan Olahraga Rekreasi Terhadap Motivasi Wisatawan

| No | Nama Responden | Persentase Jawaban Berdasarkan Indikator | | | | | | | | | Persentase (%) | | |
|----|-----------------|--|------|------|-----|------|------|------|------|------|----------------|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | SB | B | TB |
| 1 | Zulifah | (B) | (SB) | (SB) | (B) | (SB) | (B) | (SB) | (SB) | (B) | 56% | 44% | 0% |
| 2 | M. aidil fajri | (SB) | (SB) | (SB) | (B) | (SB) | (B) | (SB) | (SB) | (SB) | 78% | 22% | 0% |
| 3 | Andika prasetia | (B) | (B) | (TB) | (B) | (B) | (B) | (B) | (B) | (B) | 0% | 89% | 11% |
| 4 | Ansar | (B) | (B) | (B) | (B) | (SB) | (B) | (B) | (B) | (B) | 11% | 89% | 0% |
| 5 | Eka novita | (B) | (SB) | (TB) | (B) | (B) | (B) | (B) | (B) | (B) | 11% | 78% | 11% |
| 6 | Yusdaruansyah | (B) | (SB) | (B) | (B) | (B) | (B) | (B) | (SB) | (B) | 22% | 78% | 0% |
| 7 | Ardiansyah | (B) | (B) | SB | (B) | (TB) | (TB) | (B) | (B) | (TB) | 11% | 56% | 33% |
| 8 | Ridwan | (B) | (B) | (B) | (B) | (TB) | (B) | (SB) | (B) | (TB) | 11% | 67% | 22% |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|
| 9 | Juraidah | (B) | (B) | (SB) | (SB) | (B) | (B) | (SB) | (B) | (B) | 44% | 56% | 0 |
| 10 | Rizal | (B) | (B) | (B) | (SB) | (TB) | (SB) | (SB) | (TB) | (B) | 33% | 45% | 22% |

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa rata-rata setiap responden memiliki motivasi yang baik dan bahkan sangat baik terhadap kegiatan olahraga rekreasi terhadap motivasi wisatawan yang ada di Kota Sabang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan responden pada setiap indikator yang dinilai. Dimana Responden 1 menyatakan 56% sangat baik dan 44% baik. Responden 2 menyatakan 78% sangat baik dan 22% baik. Responden 3 menyatakan 89% baik dan hanya 11% tidak baik. Responden 4 menyatakan 89% baik dan hanya 11% sangat baik. Responden 5 menyatakan 78% baik, 11% sangat baik dan ada 11% juga yang tidak baik.

Sementara itu Responden 6 menyatakan 78% baik bahkan 22% sangat baik. Respondem 7 menyatakan 50% baik, 33% tidak baik dan hanya 11% sangat baik. Responden 8 menyatakan 67% baik, 22% tidak baik dan hanya 11% sangat baik. Responden 9 menyatakan 56% baik dan 44% sangat baik, sedangkan Responden ke 10 menyatakan 45% baik, 33% sangat baik dan hanya 22% tidak baik motivasinya terhadap kegiatan olahraga rekreasi yang ada di Kota Sabang.

2. Pembahasan

Hasil analisis penulis terhadap temuan penelitian dapat dijelaskan bahwa etiap responden memiliki motivasi yang baik dan bahkan sangat baik terhadap kegiatan olahraga rekreasi terhadap motivasi wisatawan yang ada di Kota Sabang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan responden pada setiap indikator yang dinilai. Dimana Responden 1 menyatakan 56% sangat baik dan 44% baik. Responden 2 menyatakan 78% sangat baik dan 22% baik. Responden 3 menyatakan 89% baik dan hanya 11% tidak baik. Responden 4 menyatakan 89% baik dan hanya 11% sangat baik. Responden 5 menyatakan 78% baik, 11% sangat baik dan ada 11% juga yang tidak baik.

Sementara itu Responden 6 menyatakan 78% baik bahkan 22% sangat baik. Respondem 7 menyatakan 50% baik, 33% tidak baik dan hanya 11% sangat baik. Responden 8 menyatakan 67% baik, 22% tidak baik dan hanya 11% sangat baik. Responden 9 menyatakan 56% baik dan 44% sangat baik, sedangkan Responden ke 10 menyatakan 45% baik, 33% sangat baik dan hanya 22% tidak baik motivasinya terhadap kegiatan olahraga rekreasi yang ada di Kota Sabang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan olahraga rekreasi mampu memotivasi wisatawan untuk memanfaatkannya di Kota Sabang. Dimana dari keseluruhan wisatawan yang dijadikan responden rata-rata memiliki motivasi yang baik dan bahkan sangat baik terhadap kegiatan olahraga rekreasi di Kota Sabang tersebut. Dimana Responden 1 menyatakan sangat baik dan baik. Responden 2 menyatakan sangat baik dan baik. Responden 3 menyatakan baik. Responden 4 menyatakan baik dan sangat baik. Responden 5 menyatakan baik dan sangat baik. Responden 6 menyatakan baik bahkan sangat baik. Respondem 7 menyatakan baik dan sangat baik. Responden 8 menyatakan baik bahkan sangat baik. Responden 9 menyatakan baik dan sangat baik, sedangkan Responden ke 10 menyatakan baik, juga sangat baik motivasinya terhadap kegiatan olahraga rekreasi yang ada di Kota Sabang.

DAFTAR PUSTAKA

- Parhusip, Jadianan, Abertun Sagit Sahay, and Antonius Nahak Marin. Rancang Bangun Website E-Learning Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Palangka Raya." *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 13.1 (2019): 36-46.
- Hidayat, Arif, and Nanang Indardi."Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang." *Journal of Sport Science and Fitness* 4.4 (2015): 49-53.
- Wahyudi, N. A. (2018, August). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda.In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 34-42).
- Libriani, B. A., & Raharjo, H. P. (2022).Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Wisata Lapangan Mataram Kota Pekalongan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 505-515.
- Nirwana, H., & Mistar, J. (2022).Peran Masyarakat dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi di Desa Wisata Gunung Pandan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 1-11.
- Darmayasa, I. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Motivasi Masyarakat Kota Singaraja Berolahraga Rekreasi di Taman Kota Singaraja. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 6(2), 227-232.